



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

**ANALISIS PENDEKATAN ALTMAN UNTUK MEMPREDIKSI
KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN
(Penelitian Pada 51 Perusahaan *Go Public*)**

Oleh :


DEWI NIRZA EKA PUTRI
05953065

Mahasiswa Program S-1 Jurusan Akuntansi

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*



**PADANG
2009**

	No. Alumni Universitas	Dewi Nirza Eka Putri	No. Alumni Fakultas
	BIODATA		

a). Tempat/Tgl Lahir: Pakandangan/ 27 Februari 1987, b). Nama Orang Tua: Zainir dan Zaharni, c). Fakultas: Ekonomi Program S-1 Ekstensi, d). Jurusan: Akuntansi, e.) No.Bp: 05953065, f). Tanggal Lulus: 18 Juli 2009, h). Prediket lulus: Sangat Memuaskan, g). IPK :3.54 h). Lama Studi: 3 tahun 11 bulan i). Alamat Orang Tua: Sicincin.

ANALISIS PENDEKATAN ALTMAN UNTUK MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN

(Penelitian Pada 51 Perusahaan Go Public)

Skripsi S1 Oleh **DEWI NIRZA EKA PUTRI** Pembimbing : **Drs. Rinaldi Munaf, MM, Akt, CPA**

ABSTRAK

Sebuah perusahaan didirikan bukan untuk mengalami kebangkrutan, untuk itu diperlukan alat atau metode yang dapat digunakan sebagai peringatan dini bagi perusahaan. Salah satu alat atau metode tersebut adalah pendekatan Altman dengan menggunakan formula Z- Score. Metode ini dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan dan menilai kinerja keuangan yang dapat memicu kebangkrutan. Dengan menggunakan *purposive sampling* didapat 51 perusahaan yang terdaftar di BEI sebagai sampel dari penelitian. Hasil penelitian menunjukkan secara teoritis terdapat 16 perusahaan berada pada kategori bangkrut, 18 perusahaan berada pada kategori *gray area* dan 17 perusahaan berada pada kategori sehat. Untuk perusahaan yang sudah berada pada kategori sehat dapat mempertahankan sistem pengendalian manajemen yang sudah ada, untuk perusahaan yang berada pada kategori *gray area* perusahaan diindikasikan mengalami masalah keuangan yang harus ditangani dengan penanganan manajemen yang tepat dan untuk perusahaan yang berada pada kategori bangkrut, manajemen harus secepatnya melakukan penanganan yang tepat jika tidak perusahaan akan mengalami kebangkrutan.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 18 Juli 2009, dengan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Dr. Suhairi	Suhanda, SE, M.Si, Ak	Dra. Rita Rahayu, M.Si, Akt

Mengetahui :

Ketua Jurusan Akuntansi : Dr. Yuskar, MA, Ak NIP. 131 629 305 Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas :	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisis moneter yang melanda Indonesia sejak awal Juli 1997, telah berubah menjadi krisis ekonomi. Ini dibuktikan dengan semakin terpuruknya kegiatan ekonomi karena semakin banyak perusahaan yang gulung tikar, sehingga menyebabkan terjadinya penurunan kinerja perusahaan dan dikhawatirkan akan mengalami kebangkrutan dimasa yang akan datang. Ditambah lagi krisis ekonomi global yang melanda dunia pada pertengahan 2008 lalu, membuat perekonomian Indonesia semakin terpuruk.

Kondisi ini tentu saja membuat para investor dan kreditur merasa khawatir jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang mengarah kepada kebangkrutan. Tingkat kekhawatiran investor ini makin bertambah dengan munculnya Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) nomor 1 tahun 1998 yang mengatur kepailitan. Menurut Perpu nomor 1 tersebut, debitur yang terkena *default* (gagal bayar) dapat dikatakan bangkrut oleh dua kreditur saja. Bagi investor, kebangkrutan akan mempunyai konsekuensi berkurangnya investasi atau bahkan hilangnya investasi secara keseluruhan. Sedangkan bagi kreditur, pernyataan bangkrut

akan mengakibatkan kerugian sebagai akibat hilangnya tagihan (pokok pinjaman beserta bunga).

Laporan keuangan dapat dijadikan dasar untuk mengukur kesehatan suatu perusahaan. Kesehatan suatu perusahaan akan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya, distribusi aktiva, keefektifan penggunaan aktiva, hasil usaha atau pendapatan yang telah dicapai, beban tetap yang harus dibayar serta potensi kebangkrutan yang akan dialami. Oleh karena itu, rasio keuangan bermanfaat dalam memprediksi kebangkrutan bisnis untuk periode satu sampai lima tahun sebelum bisnis tersebut benar-benar bangkrut.

Analisis kebangkrutan dilakukan untuk memperoleh peringatan awal kebangkrutan (tanda-tanda awal kebangkrutan). Semakin awal tanda-tanda kebangkrutan tersebut, semakin baik bagi pihak manajemen karena pihak manajemen bisa melakukan perbaikan-perbaikan. Pihak kreditur dan juga pihak pemegang saham bisa melakukan persiapan-persiapan untuk mengatasi berbagai kemungkinan yang buruk. Tanda-tanda kebangkrutan tersebut dalam hal ini dapat dilihat dengan menggunakan data-data akuntansi. Dalam praktik dan juga dalam penelitian empiris, kesulitan keuangan sulit untuk didefinisikan. Kesulitan semacam itu bisa berarti mulai dari kesulitan likuiditas (jangka pendek), yang merupakan kesulitan keuangan yang paling ringan, sampai ke pernyataan kebangkrutan, yang merupakan kesulitan yang paling berat. Penelitian-penelitian empiris

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil analisis diskriminan menunjukkan adanya lima rasio keuangan yang merupakan indikator dominan dalam penentuan kinerja perusahaan. Sehingga diperoleh persamaan diskriminan sebagai berikut:

$$D = 0.717 X_1 + 0.847 X_2 + 3.107 X_3 + 0.420 X_4 + 0.958 X_5$$

Kombinasi kelima rasio tersebut, dalam fungsi Diskriminan mampu mengelompokkan perusahaan-perusahaan *go public* kedalam dua kelompok, yaitu kelompok yang bangkrut dan kelompok yang tidak bangkrut. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa menurut analisis diskriminan terhadap perusahaan *go public* yang tercatat di BEI secara umum tidak mengalami kebangkrutan.

Dari 51 perusahaan *go public* yang diteliti, maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat 17 perusahaan yang tergolong dalam kategori tidak bangkrut, yaitu: PT Bayu Buana Tbk, PT Centrin Online Tbk, PT Enseval Putera Magadrading Tbk, PT Fast Food Indonesia Tbk, PT Lippo E-Net Tbk, PT TD Resource Tbk, PT Pool Advista Indonesia Tbk, PT Millenium Pharmacon International Tbk, PT Sugi Damapersada Tbk, PT Radiant Utama Interinsco Tbk, PT Metrodata

REFERENSI

- Agnes, Sawir. (2003). **Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan**. Edisi Ke-3. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, Imam. (2002). **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS**. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. (2003). **Analisa Laporan Keuangan**. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Harahap, Syofyan Syafri. (2006). **Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan**. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Harahap, Syofyan Syafri. (2003). **Teori Akuntansi**. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Indrianto, Nur. (2003). **Metodologi Penelitian Bisnis**. Edisi Ke-1. Yogyakarta: BPFE.
- Kurniasih, Eka. (2002). **Analisis Tingkat Kesehatan Perusahaan Menggunakan Pengekatan Almant**. Jurnal Auditing dan Akuntansi.
- Munawir, S. (2004). **Analisa Laporan Keuangan**. Edisi Ke-4. Yogyakarta: Liberty.
- Patrisia, D. (2003). **Analisis Z-Score Sebagai Alat Prediksi Kebangkrutan dan Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan**. Jurnal Ilmiah.
- Silvia, Anggraini. (2004). **Analisis Z-Score Untuk Menilai Kinerja Keuangan Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Perdagangan di BEJ**. Jurnal Akuntansi.
- Spica, Lusiana. (2003). **Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kondisi *Finantial Distress***. Jurnal Akuntansi.